

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukannya Asuhan Keperawatan dengan Masalah Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Penglihatan dan Pendengaran pada Tn. S dan Tn. R di Ruang Gelatik Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya, maka ditulislah kesimpulan serta saran yang diharapkan mampu menambah wawasan dan referensi berkaitan dengan Asuhan Keperawatan pada Pasien Skizofrenia dengan Masalah Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Penglihatan dan Pendengaran.

5.1 Kesimpulan

Dari uraian Asuhan Keperawatan dengan Masalah Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Penglihatan dan Pendengaran pada Tn. S dan Tn.R di Ruang Gelatik Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya, maka kesimpulan yang dapat diambil antara lain:

Berdasarkan hasil studi kasus yang sudah dilakukan, dalam pengkajian ditemukan beberapa penyebab terjadinya kesamaan masalah utama yang antar kedua pasien, jumlah masalah keperawatan yang dialami berdasarkan pengkajian juga berbeda, diagnosa keperawatan yang ditemukan dari kedua pasien sama yaitu gangguan persepsi sensori halusinasi yang didapatkan berdasarkan analisa data yaitu data subjektif dan data objektif pada klien. Intervensi dan implementasi disusun berdasarkan diagnosa utama dengan menggunakan strategi pelaksanaan, dalam implementasi bisa diselesaikan selama 6 hari untuk Tn. S dan 5 hari untuk Tn. R, perbedaan ini dipengaruhi oleh faktor kooperatif atau tidaknya pada pasien saat dilakukan implementasi. Evaluasi dilakukan setelah semua tindakan diselesaikan, yaitu setelah 6 hari dan

5 hari, hasil evaluasi menunjukkan masalah teratasi, SP tercapai dengan klien mampu mengenal halusinasinya, mengontrol halusinasi dengan mengahardik, mengontrol halusinasi dengan menjadwalkan kegiatan yang disenangi, dan minum obat secara patuh. Diharapkan pada saat gangguan itu muncul, klien mampu mengalihkan gangguan dengan cara yang sudah diajarkan.

5.2 Saran

1. Bagi Klien

Untuk klien diharapkan sering melatih menggunakan cara mengontrol gangguan persepsi sensori halusinasi yang sudah dilatih.

2. Bagi Klinik

Untuk klinik diharapkan strategi-strategi yang lebih akurat agar gangguan persepsi sensori mudah teratasi. Selama ini klinik menggunakan menghilangkan tanda dan gejala dengan mengenali, mengahrdik, bercakap-cakap, melakukan aktivitas terjadwal dan minum obat secara patuh.

3. Bagi Peneliti

Kasus gangguan jiwa terdapat berbagai macam. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kemampuan dalam penelitian dan menjadikan bahan evaluasi terhadap ilmu yang berhubungan dengan penelitian agar lebih baik lagi.